

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Perkembangan partai politik di Indonesia pada abad ke-20 tentang politik umat Islam pertama tumbuh pergerakan politik modern yang bertujuan melepaskan diri dari penjajahan asing.¹ Menurut Meriam Budiardjo partai politik ialah kelompok yang terorganisir yang setiap anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan dari kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik yang kedudukan politik biasanya dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka.

Pada dasarnya politik mempunyai ruang lingkup negara, karena teori politik menyelidiki negara sebagai lembaga politik yang mempengaruhi hidup masyarakat, jadi negara dalam keadaan bergerak. Selain dari pada itu politik juga menyelidiki ide-ide, asas-asas, sejarah pembentukan negara, hakikat negara serta bentuk dan tujuan negara, disamping menyelidiki hal-hal seperti kelompok elit, kelompok kepentingan, kelompok penekanan, pendapat umum, peranan partai politik, dan kebenaran pemilihan umum.²

¹ A. Rahman Zainuddin, *Profil Budaya Politik Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti untuk Asosiasi Ilmu Politik Indonesia, 1991), hlm. 69

² Kencana Syafie, *Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 1

Partai politik secara umum dikatakan sebagai satu kelompok yang terorganisir yang didalamnya diisi oleh anggota-anggota yang mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Dengan tujuan yang sama pula yaitu untuk memperoleh kekuasaan politik dan melalui kekuasaan ini, elemen politik melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Oleh sebab itu, partai politik dalam pengertian modern dapat di definisikan sebagai kelompok atau organisasi yang mengajukan calon-calon untuk dijadikan pejabat publik yang dipilih menjadi rakyat sehingga mengontrol atau mempengaruhi segala tindakan pemerintah.³

Keberadaan partai politik bukan hanya sebagai sarana masyarakat dalam berpartisipasi politik, melainkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempersiapkan, memunculkan dan melahirkan pemimpin politik, bangsa dan negara.

Dalam Undang-Undang RI No.31 Tahun 2002 Pasal 1 dijelaskan bahwa yang dimaksud partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara-negara melalui pemelihin umum.⁴

Pada masa Orde Baru politik Islam mengalami perubahan disebabkan proses birokratisasi politik dan difensiasi sosial. Birokratisasi menghendaki penyerdehanaan partai politik, termasuk yang berazaskan Islam Kebijakan ini dikenal dengan fusi partai tahun 1973 yang melahirkan PPP. Bagi partai Islam, usaha untuk fusi dan depolitisasi politik Islam dengan adanya keharusan menetapkan azas tunggal Pancasila.⁵

³ Ramlan Subakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta : PT Grasindo, 1992), hlm 148

⁴ Anonim, *Undang-Undang Parpol dan Undang-Undang Pemilu*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 3.

⁵ Sudirman Tebba. *Islam Orde Baru*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1993. Cet ke-1, hlm. 31.

Dengan mundurnya Soekarno dari tampuk kepemimpinan, maka berakhir pula masa Orde baru dan diganti dengan masa reformasi. PBNU menerima dengan baik pengunduran diri Soeharto selaku Presiden RI. Karena pengunduran diri itu sesuai dengan konstitusi dan sejalan dengan aspirasi rakyat yang diserukan mahasiswa. Untuk itu MPR/DPR RI agar bersikap tenang, berpikir jernih, dan peka terhadap aspirasi rakyat dalam rangka mencari jalan keluarnya melalui istilah (reformasi) secara total, fundamental, dan konstitusional.⁶

Sehari setelah peristiwa bersejarah itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mulai kebanjiran usulan dari warga NU diseluruh pelosok tanah air. Usulan yang masuk ke PBNU sangat beragam, ada yang hanya mengusulkan agar PBNU membentuk parpol, ada yang mengusulkan nama parpol. Ada juga yang mengusulkan lambang parpol. Unsur-unsur yang terbanyak diusulkan untuk lambang parpol adalah gambar bumi, bintang sembilan dan warna hijau. Ada yang mengusulkan bentuk hubungan dengan NU, ada yang mengusulkan visi dan misi parpol, AD/ART parpol, nama-nama untuk menjadi pengurus parpol, ada juga yang mengusulkan semuanya.

Penulis memilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) adalah bahwa partai yang dideklarasikan pada 23 juli 1998 ini merupakan satu-satunya partai islam yang lahir dari kalangan ulama yang dikenal dengan sebutan Nahdlatul Ulama. Sebuah nama, Kebangkitan Bangsa, yang diambil dari terjemahan salah satu pilar dari 3 pilar 'pra organisasi NU' yaitu Nahdatul Al-Wathon [Kebangkita Bangsa].⁷

Penulis memilih Cabang Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur karena cabang ini termasuk unik. Di Cianjur, PKB lahir dari intruksi langsung PBNU ke PCNU untuk memfasilitasi dibentuknya partai desakan dari idenya K.H. Abdurrahman Wahid di

⁶ Diro Aritonang, *Runtuhnya Rezim daripada Soeharto*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hal. 246

⁷ Mela Komalawati, 2008, "*Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Bandung Tahun 1998-2004*", skripsi, hlm 10.

seluruh provinsi dan seluruh kabupaten termasuk Cianjur. Kemudian dibentuk ada deklaratornya ada Ust. Koko, jadi PCNU di Cianjur membentuk tim kemudian setelah membentuk tim, baru menyusun kepengurusan ke DPC PKB Kabupaten Cianjur. Waktu itu ketua DPC nya K.H. Eem Mastur, ketua dewan syuro Zaeludin Mahali. Dibentuk oleh PCNU salah satu deklaratornya K. H. Abdul Qadir Roji dan Ust. Koko. Sebagian respon dari PBNU, bahwa PBNU harus memberikan partai ikhtiar tingkatan propinsi dan kabupaten termasuk Cianjur.

Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur sejak kelahirannya mendapat respon yang positif dari kalangan nahdhiyin, pondok pesantren dan majlis-majlis pengajian yang sejak lama menjadi basis perjuangan warga nahdhiyin. Dengan mengandalkan hubungan patronase antara kyai dan santri, jamaah dan jamiah, serta ulama dan umat. Berdasarkan sembilan pedoman berpolitik elit-elit politik NU menyalurkan kepentingan masing-masing lewat partai-partai, sesuai dengan pilihan dan keinginannya.⁸ Namun secara tidak langsung keberpihakan warga NU terhadap partai yang dipelopori Gus Dur ini terlihat begitu dinamis, karena PKB dianggap dapat merangkul kepentingan berpolitik warga NU.

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa PKB merupakan partai politik yang terlahir dari kalangan NU. Sementara itu, NU mempunyai basis masa dan dukungan politik yang kuat dari pesantren-pesantren. Penelitian ini menarik bagi penulis dengan alasan karena penulis ingin mengkaji sejauh mana peranan NU di Kabupaten Cianjur yang dipersonifikasikan melalui PKB. Penulis memilih periode 1998 sampai 2014 karena dua hal; *pertama*, tahun 1998 merupakan tahun kelahiran PKB di tingkat nasional sekaligus cabangnya di Cianjur. *Kedua*, tahun 2014 merupakan tahun pergelaran pemilihan umum terakhir saat penelitian ini mulai dilaksanakan (Januari 2019).

⁸ Kang young Soon, *ibid* hlm 24

Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih tema dan judul mengenai perkembangan partai ini. *Pertama*, dilatarbelakangi oleh belum adanya yang mengangkat judul mengenai Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur.

Kedua, karena ketertarikan penulis terhadap fakta-fakta sejarah yang menunjukkan bahwa partai politik mempunyai peranan dalam masyarakat maupun pemerintahan.

Ketiga, selanjutnya sumber-sumber pembahasan mengenai perkembangan partai politik ini terdapat dalam jangkauan penulis, sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat permasalahan ini.

Keempat, penulis ngambil tahun tersebut karna tahun 1998 merupakan tahun di dirikannya PKB di Kabupaten Cianjur dan tahun 2014 merupakan tahun terakhir pemilu.

Kelima, kelebihan partai PKB dengan partai lain yaitu PKB merupakan partai Islam terkuat saat ini karena satu tahun setelah di dirikan, PKB masuk peringkat ke tiga terbukti PKB di terima dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih **“Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014”**, sebagai judul Skripsi untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014?
2. Bagaimana Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014
2. Untuk mengetahui perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur Tahun 1998- 2014.

D. Kajian Pustaka

Penelitian sejarah biasanya tidak benar-benar dari nol, melainkan berangkat dari topik-topik atau masalah yang telah diteliti oleh sejarawan generasi sebelumnya. Para sejarawan itu kemudian mewariskan seperangkat pengetahuan yang akan dikaji oleh sejarawan selanjutnya melalui bacaan-bacaan. Karena hal tersebut merupakan sebuah asumsi pokok bagi sejarawan, dimana hasil penelitian dari pada pendahulunya tersebut akan dijadikan sumber-sumber yang sesnsial.

Kajian Pustaka merupakan “telaah terhadap pustaka atau literature yang menjadi landasan pemikiran dalam penelitian”. Dalam kajian pustaka dapat berupa buku-buku atau sumber-sumber lain yang sesuai dengan topik penelitian. Atas berkat Allah SWT, penulis telah melakukan observasi ke pelbagai tempat guna mencari sumber-sumber yang terkait dengan judul penelitian yang penulis angkat.

1. Studi pustaka yang berjudul *Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Bandung Tahun 1998-2004*, karya Mela Komalawati dalam skripsinya tahun 2008 di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini mendeskripsikan proses berdiri dan perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Bandung pada tahun 1998 sampai 2004 yang dideklarasikan pada tanggal 21 Februari 1999 di Gor Pajajaran Bandung, PKB di Kota Bandung sudah mengikuti dua kali pemilu yaitu pemilu tahun 1999 dan 2004 dengan dukungan massa dari warga NU. Sehingga PKB dapat mengusung figure untuk duduk di DPR, DPRD I, DPRD II. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian sejarah.
2. Selain itu ada pula studi yang memfokuskan yang berjudul *Pekembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Bandung Tahun 2004-2010*, karya Ahmad Sahrudin dalam skripsinya pada tahun 2011 di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai proses berdiri dan perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa dari tahun 2004-2010. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian sejarah.
3. Studi pustaka yang berjudul *Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bandung (1998-2004)*, karya Jalaludin Malik dalam skripsinya tahun 2011 di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung. Penelitian ini mendeskripsikan proses pendirian Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bandung dan perkembangan Partai Keadilan dan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bandung dari tahun 1998-2004, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal sosial politik dan faktor internal partai di tingkat pusat dalam menyikapi berbagai persoalan politik kedaerahan. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian sejarah, diantaranya heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

4. Studi yang memfokuskan yang berjudul *Partai Politik Islam di Indonesia pada Masa Reformasi*, karya Suriyanto dalam skripsinya pada tahun 2014 di jurusan Jinayah Siyasah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai isu-isu dalam partai Islam yang selalu muncul ketika mendekati pemilihan umum seperti pemilihan umum 2014. Adanya partai Islam yang mengundang polemik mengenai partai aliran. Dalam pemikiran partai politik Islam dalam kompetisi pemilihan umum, kehilangan politik aliran sebagai basis massa karena adanya perubahan kebijakan politik dari pemerintah yang sah yang berlangsung selama demokrasi terpimpin sampai era reformasi, dan berubahnya partai-partai Islam kearah pragmatis dari yang berbasis ideologis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif analitik yang menguraikan pemikiran alam pikiran partai-partai Islam yang hadir dalam kompetisi pemilihan umum. Menggunakan juga pendekatan melalui teori-teori politik, munculnya partai politik, kriteria partai, dan tipologi partai politik.

Adapun kajian rencana penelitian penulis adalah *Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014*. Objek kajian penelitian ini adalah pendirian partai, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh partai dan

perkembangan partai dari tahun berdiri sampai tahun 2014. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dikaji lanjut agar kita memahami perkembangan partai politik Islam, khususnya di PKB Kabupaten Cianjur dan umumnya di PKB seluruh Indonesia.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Heuristik

Dalam tahapan ini, penulis berusaha mencari dan mengumpulkan beberapa sumber yang diperlukan. Langkah pertama penulis mencari informasi mengenai Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur kepada salah satu staf DPC PKB kemudian melakukan wawancara kepada Ketua Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur.

Kemudian dalam studi pustaka penulis mencoba mencari buku atau hasil penelitian yang dianggap mampu membantu dalam penyusunan penelitian ini sehingga penulis mencari sumber ke berbagai tempat diantaranya ke perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, perpustakaan Bapusipda Jabar, Arsip Daerah Bapusipda Jabar yang berada di Jalan Kawalayaan Bandung.

a. Sumber Primer

1) Primer (tertulis)

Sumber tertulis yaitu semua keterangan dalam bentuk laporan tertulis yang memuat fakta-fakta sejarah secara jelas. Adapun sumber tertulis berupa dokumen-dokumen, buku, dan arsip diantaranya:

- a) Arsip mengenai sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Bandung, antara lain:
 - Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa.
 - Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur.
 - Visi dan Misi Partai Kebangkitan Bangsa (AD & ART PKB).

- Surat keputusan beserta susunan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur Periode: 2006-2011.
 - Surat Keputusan beserta susunan kepengurusan DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
 - Program Kerja Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur tahun 2006-2011.
 - Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2001- 2006
 - Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2010-2014
- b) Draft Materi Muscab i PKB Kabupaten Cianjur , 2006, *Mengapresiasi Kepentingan Masyarakat dalam Kerangka Kerja Politik PKB Kabupaten Cianjur*, oleh DPC PKB Kabupaten Cianjur.
- c) Draft Materi Muscab ii PKB Kabupaten Cianjur, 2011, *Konsolidasi struktur PKB Kabupaten Cianjur*, oleh DPC PKB Kabupaten Cianjur.
- d) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Ancol, 2008*. Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB.
- e) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Surabaya, 2014*, Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB.
- f) Perolehan suara partai politik di Kabupaten Cianjur dari tahun 1999-2014, yang diperoleh dari KPU Kabupaten Cianjur.
- g) Foto- foto kegiatan PKB Kabupaten Cianjur, yang diperoleh dari web resmi PKB Kabupaten Cianjur.

2. Primer (lisan)

- a) K.H. Saeful Uyun, Lc. (± 60 tahun). Ketua Dewan Syura PKB Kabupaten Cianjur (2001-sekarang), pada tanggal 9 Mei 2018, dari pukul 12.40 s/d 13.50 wib.
- b) H. Ahmad Zeni Khoiruzaini M (± 44 tahun). Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur (2001-2011), pada tanggal 10 Mei 2018, dari pukul 09.30 s/d 10.20 wib.
- c) Lepi Ali Firmansyah, M.P (± 36 tahun). Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur (2011-sekarang), pada tanggal 11 Mei 2018, dari pukul 15.40 s/d 17.00 wib.
- d) Dedi Suherli, S.Pd.I (± 39 tahun). Ketua Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur (2011-2016), pada tanggal 13 Mei 2018, dari pukul 08.30 s/d 10.10 wib.
- e) Encep Sopyan, M.H (± 33 tahun). Wakil Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur (2011-2016), pada tanggal 13 Mei 2018, dari pukul 12.30 s/d 14.00 wib.

b. Sumber Sekunder

1) Sekunder (tertulis)

- a) Akbar Tanjung. 2007. "Partai Golkar dan Pergolakan Politik Era Reformasi: Tantangan dan Respons, Disertasi. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- b) Abdurahman Wahid. 2000. *MEMBANGUN DEMOKRASI* . Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- c) A. Rahman Zainuddin. 1991. Profil Budaya Politik Indonesia, Jakarta. PT. Pustaka Utama Grafiti untuk Asosiasi Ilmu Politik Indonesia.
- d) Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- e) Kencana Syafie. 2010. *Ilmu Politik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

- f) Miriam Budiardjo. 1981. *Partisipasi dan Partai Politik-sebuah buanga rampa*. Jakarta. PT Gramedia.
- g) Ramlan Subakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta. PT Grasindo.
- h) Miftah Thoha. 2003. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- i) Sudirman Tebba. 1993. *Islam Orde Baru*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- j) Diro Aritonang. 1999. *Runtuhnya Rezim daripada Soeharto*. Bandung. Pustaka Hidayah
- k) A, Effendy Choirie. 2002. *PKB Politik Jalan Tengah NU*. Jakarta. Pustaka Ciganjur.
- l) Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung. Pustaka Setia.

2) Sekunder (Lisan)

- a) Dedi Suherli, S.Pd (± 35 tahun). Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur (2009-sekarang) pada tanggal 9 Mei 2019, dari pukul 12.40 s/d 13.50 wib.
- b) Ahmad Sihabudin, S.Pd.I (± 30 tahun). Wakil bendahara PKB kabupaten Cianjur (2014- sekarang), pada tanggal 12 Mei 2019, dari pukul 09. 40 s/d 11.30 wib.
- c) Agus (± 32 tahun). Sekretaris KPU Kabupaten Cianjur 2014-sekarang), pada tanggal 20 mei 2019, dari pukul 10.30 s/d12.00 wib.

2. Kritik

Setelah dilakukannya tahapan heuristik maka tahapan yang selanjutnya adalah tahapan kritik terhadap sumber yang telah di dapat. Dengan cara menyeleksi sejumlah

sumber, dimana bahan yang dianggap tidak otentik dihilangkan dengan tujuan agar memudahkan dukungan fakta dalam penulisan.

Kritik yang dilakukan yaitu dengan kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern digunakan untuk mengetahui ontentitas dari informasi yang diperoleh sedangkan kritik ekstern dimaksudkan untuk mengukur masalah kredibilitas suatu informasi yang diperoleh. Tentunya dengan menggunakan kritik ini diharapkan dapat tersaji informasi yang akurat dan kredibel.



a. Kritik Ekstern

1) Ekstern primer (tertulis)

a) Arsip mengenai sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Bandung, antara lain:

- Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di photo copy dari aslinya. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Visi dan Misi Partai Kebangkitan Bangsa (AD & ART PKB). Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB di DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Surat keputusan beserta susunan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur Periode: 2006-2009. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa scanan terdapat nama-nama pengurus, tanggal dan tempat yang disahkan surat keputusan yang dibubuhi cap asli, yang

diberikan Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB di DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.

- Surat Keputusan beserta susunan kepengurusan DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa scanan terdapat nama-nama pengurus, tanggal dan tempat yang disahkan surat keputusan yang dibubuhi cap asli, yang diberikan Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB di DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Program Kerja Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur tahun 2006-2010. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2001-2006. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa scanan terdapat nama-nama pengurus, tanggal dan tempat yang disahkan surat keputusan yang dibubuhi cap asli, yang diberikan Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB di DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2010-2014. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa scanan terdapat nama-nama pengurus, tanggal dan tempat yang disahkan surat keputusan yang dibubuhi cap asli, yang diberikan Pak Ahmad

Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB di DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.

- b) Draft Materi Muscab I PKB Kabupaten Cianjur , 2006, *Mengapresiasi Kepentingan Masyarakat dalam Kerangka Kerja Politik PKB Kabupaten Cianjur*, oleh DPC PKB Kabupaten Cianjur. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- c) Draft Materi Muscab ii PKB Kabupaten Cianjur, 2011, *Konsolidasi struktur PKB Kabupaten Cianjur*, oleh DPC PKB Kabupaten Cianjur. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa print out yang diberikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- d) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Ancol, 2008*. Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa file yang terdapat tempat dan tanggal disahkan, terdapat pula nama yang nemandatangi, yang di berikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.
- e) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Surabaya, 2014*, Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB. Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa file yang terdapat tempat dan tanggal disahkan, terdapat pula nama yang nemandatangi, yang di berikan

langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.

- f) Perolehan suara partai politik di Kabupaten Cianjur dari tahun 1999-2014, merupakan sumber primer karena otentik terdapat nama, tanggal, dan tempat penulis yang diberikan langsung dari KPU Kabupaten Cianjur, yang berupa *softfile*.
- g) Foto- foto kegiatan PKB Kabupaten Cianjur, yang diperoleh dari web resmi PKB Kabupaten Cianjur, Sumber ini merupakan sumber primer karena otentik berupa file, yang di berikan langsung dari Pak Ahmad Sihabudin yang merupakan wakil bendahara dewan tahfidz PKB DPC Kabupaten Cianjur periode 2011-2016.

2) Ektern Primer (lisan)

- a) K.H. Saeful Uyun, Lc. (± 60 tahun). Sebagai Ketua Dewan Syura PKB Kabupaten Cianjur periode 2001-sekarang. Beliau merupakan sumber primer karena berdasarkan wawancara yang dilakukan beliau mengetahui, mengalami, dan melihat peristiwa yang menjadi objek penelitian ini. Di usianya yang sekarang ini beliau masih produktif serta memiliki daya ingat yang cukup baik dalam memaparkan bagaimana perkembangan PKB Kabupaten Cianjur.
- b) H. Ahmad Zeni Khoiruzaini M (± 44 tahun). sebagai mantan Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur periode 2001-2011. Beliau merupakan sumber primer karena berdasarkan wawancara yang dilakukan beliau mengetahui, mengalami, dan melihat peristiwa yang menjadi objek penelitian ini. Di usianya yang sekarang ini beliau masih

produktif serta memiliki daya ingat yang cukup baik dalam memaparkan bagaimana perkembangan PKB Kabupaten Cianjur.

c) Lepi Ali Firmansyah, M.P (± 36 tahun). Sebagai Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur Periode 2011-sekarang. Beliau merupakan sumber primer karena berdasarkan wawancara yang dilakukan beliau mengetahui, mengalami, dan melihat peristiwa yang menjadi objek penelitian ini. Di usianya yang sekarang ini beliau masih produktif serta memiliki daya ingat yang cukup baik dalam memaparkan bagaimana perkembangan PKB Kabupaten Cianjur.

d) Dedi Suherli, S.Pd.I (± 39 tahun). Sebagai Ketua Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Beliau merupakan sumber primer karena berdasarkan wawancara yang dilakukan beliau mengetahui, mengalami, dan melihat peristiwa yang menjadi objek penelitian ini. Di usianya yang sekarang ini beliau masih produktif serta memiliki daya ingat yang cukup baik dalam memaparkan bagaimana perkembangan PKB Kabupaten Cianjur.

e) Encep Sopyan, M.H (± 33 tahun). Sebagai Wakil Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Beliau merupakan sumber primer karena berdasarkan wawancara yang dilakukan beliau mengetahui, mengalami, dan melihat peristiwa yang menjadi objek penelitian ini. Di usianya yang sekarang ini beliau masih produktif serta memiliki daya ingat yang cukup baik dalam memaparkan bagaimana perkembangan PKB Kabupaten Cianjur.

b. Kritik Intern

1) Intern primer (tertulis)

- a) Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai sejarah berdirinya Partai Kebangkitan Ummat sehingga menjadi Partai Kebangkitan Bangsa.
- b) Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai sejarah berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur.
- c) Visi dan Misi Partai Kebangkitan Bangsa (AD & ART PKB). Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai visi dan misi berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa.
- d) Surat keputusan beserta susunan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur Periode: 2006-2011. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai surat keputusan yang sah didalamnya dilampirkan susunan Dewan Pengurus Daerah yang dibuat oleh DPW Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Barat. Dalam arsip ini tertera tahun periode kepengurusan, nama pengurus, dan formasi atau bagian yang diamanahkan kepada pengurus tersebut.
- e) Surat Keputusan beserta susunan kepengurusan DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai surat keputusan yang sah didalamnya dilampirkan susunan Dewan Pengurus Daerah yang dibuat oleh DPW Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Barat.

Dalam arsip ini tertera tahun periode kepengurusan, nama pengurus, dan formasi atau bagian yang diamanahkan kepada pengurus tersebut.

- f) Program Kerja Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Cianjur tahun 2006-2011. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi pada peneliti mengenai program kerja yang dilakukan partai dalam jangka waktu empat tahun yang tertulis dengan jelas.
- g) Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2001-2006. Sumber ini merupakan sumber primer yang memeberikan informasi pada peneliti mengenai daftar nama beserta daerah sebagai ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur.
- h) Daftar Ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur Periode 2010-2014. Sumber ini merupakan sumber primer yang memeberikan informasi pada peneliti mengenai daftar nama beserta daerah sebagai ketua DPC PKB Kabupaten Cianjur.
- i) Draft Materi Muscab i PKB Kabupaten Cianjur , 2006. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi mengenai program kerja partai PKB di Kabupaten Cianjur.
- j) Draft Materi Muscab ii PKB Kabupaten Cianjur, 2011. Sumber ini merupakan sumber primer yang memberikan informasi mengenai program kerja partai PKB di Kabupaten Cianjur.
- k) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Ancol,2008*. Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB. Sumber ini merupakan sumber primer karena memberi informasi mengenai anggaran dasar rumah tangga PKB.

- 1) AD-ART PKB *Hasil Muktamar Luar Biasa PKB di Surabaya, 2014*, Oleh Sekretaris Jendral DPP PKB. Sumber ini merupakan sumber primer karena memberi informasi mengenai anggaran dasar rumah tangga PKB.
 - m) Perolehan suara partai politik di Kabupaten Cianjur dari tahun 1999-2014, yang diperoleh dari KPU Kabupaten Cianjur.
 - n) Foto- foto kegiatan PKB Kabupaten Cianjur, yang diperoleh dari web resmi PKB Kabupaten Cianjur. Sumber ini merupakan sumber primer yang menggambar kegiatan PKB Kabupaten Cianjur.
- 2) Intern primer (lisan)
- a) K.H. Saeful Uyun, Lc. (± 60 tahun). Sebagai Ketua Dewan Syura PKB Kabupaten Cianjur periode 2001-sekarang. Beliau merupakan sumber primer sejak berdiri PKB Kabupaten Cianjur sampai sekarang dan kepemimpinannya belum pernah tergantikan. Beliau mampu memberikan kesaksian yang benar.
 - b) H. Ahmad Zeni Khoiruzaini M (± 44 tahun). sebagai mantan Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur periode 2001-2011. Beliau merupakan sumber primer sejak berdiri PKB Kabupaten Cianjur. Tahun 2004 beliau terpilih sebagai Dewan Perwakilan I, kepengurusan 2004-2009 sebagai KCD I, tahun 2009 terpilih kembali menjadi Dewan Perwakilan I, Pernah menjabat sebagai ketua umum PKB Kabupaten Cianjur tahun 2001-2011. Beliau mampu memberikan kesaksian yang benar.
 - c) Lepi Ali Firmansyah, M.P (± 36 tahun). Sebagai Ketua Dewan Tahfidz PKB Kabupaten Cianjur Periode 2011-sekarang. Beliau merupakan sumber primer sejak berdiri PKB di Kabupaten Cianjur. Beliau

merupakan sumber primer sejak berdiri PKB Kabupaten Cianjur. sebagai Ketua Umum DPC Tahun 2011 menggantikan H.Ahmad Zeni Khoeruzani sebagai Ketua Umum DPD PKB Kabupaten Cianjur. Beliau mampu memberikan kesaksian yang benar. Beliau terpilih menjadi Ketua Dewan Tahfidz sampai sekarang.

- d) Dedi Suherli, S.Pd.I (±39 tahun). Sebagai Ketua Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Sudah masuk DPC PKB Kabupaten Cianjur sebagai staf dan bidang lainnya. Beliau pernah menjabat sebagai bendahara di DPC tahun 2009. Beliau mampu memberikan kesaksian yang benar.
- e) Encep Sopyan, M.H (±33 tahun). Sebagai Wakil Sekretaris PKB Kabupaten Cianjur periode 2011-2016. Beliau merupakan sumber primer karena karena sejak tahun 2011 sudah masuk di DPC PKB di Kabupaten Cianjur. Beliau juga mampu memberikan kesaksian yang benar.

3. Interpretasi

Tahapan ini merupakan tahapan dimana penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta yang telah dikritik menjadi suatu keseluruhan yang harmonis dan logis. Artinya, berdasarkan cara berfikir yang benar. Jadi, penafsiran sebuah dokumen secara keseluruhan berisi gagasan yang masuk akal (logis).⁹ Penulis dalam tahapan Interpretasi (tafsiran) menggunakan pendekatan Mutidimensional. Caranya dengan menggunakan teori-teori ilmu sosial sesuai dengan dimensinya dan menggunakan sumber-sumber yang lebih beragam untuk dijadikan literatur.

⁹ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm, 118

Metode penelitian ini menggunakan metode Ibnu Khaldun karena menurut beliau Sejarah adalah salah satu disiplin ilmu yang dipelajari secara luas oleh bangsa-bangsa dan generasi-generasi. Pada permukaannya sejarah tidak lebih dari pada sekedar keterangan tentang peristiwa-peristiwa politik, negara-negara dan kejadian-kejadian masa lampau. Ia tampil dengan berbagai bentuk ungkapan dan perumpamaan. Sedang pada hakikatnya terkandung pengertian observasi dan usaha mencari kebenaran, keterangan yang mendalam tentang sebab dan asal benda wujud, serta pengertian dan pengetahuan tentang substansi, esensi dan sebab-sebab terjadinya peristiwa.

Dalam penelitian tentang “Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur Tahun 1998-2014” ini, penulis menguraikan proses berdirinya PKB secara keseluruhan, kemudian mengkaji proses pembentukan PKB Kabupaten Cianjur, perkembangan dan kiprah PKB di Kabupaten Cianjur dari tahun 1998 sampai 2014, serta diuraikan juga tentang bagaimana kiprah PKB di Kabupaten Cianjur masa yang akan datang. Dari tahun 1998 PKB mulai berdiri dan tetap *survive* sampai sekarang. Tentu saja hal itu tidak lepas dari proses adaptasi untuk mempertahankan stabilitas kelembagaannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan bahwa PKB menghadapi tantangan ataupun tekanan baik yang bersifat internal maupun eksternal partai.

PKB adalah sebuah partai Islam yang lahir asli dari ulama-ulama NU sampai saat ini dalam usaha kepolitikannya tidak menghilangkan identitas ke-Islamannya. Mengingat Partai Kebangkitan Bangsa memiliki perjuangan partai, yakni pengabdian kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Waljama’ah.¹⁰

¹⁰ AD-ART PKB Hasil Muhtamar Luar Biasa PKB di Surabaya, (Jakarta : Sekretaris Jenderal DPP PKB, 2014), hlm 13

Dengan prinsip partai diatas menunjukkan bahwa PKB dari tingkat pusat hingga tingkat daerah selain sebagai suatu institusi politik dapat dilihat sebagai partai dakwah islamiyah dan partai yang memberikan edukasi politik terhadap masyarakat khususnya warga Nahdatul ulama.

4. Historiografi

Tahapan selanjutnya ialah Tahapan Historiografi yaitu kegiatan menuangkan atau menyusun hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lalu, yaitu penulisan sejarah (*history as written*) sesuai dengan jejak-jejaknya. Penulis menggunakan tahapan historiografi untuk menyusun data-data yang telah ditemukan lalu dibuat sebuah tulisan yang berbentuk deskriptif, yaitu menjelaskan dan menguraikan setiap data-data yang telah melewati hasil pengolahan dalam bentuk tulisan ilmiah, sehingga menjadi sebuah cerita yang mengandung analisis serta mudah dipahami.

Setelah data terhimpun dari beberapa proses penelitian kemudian diolah dan selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan langkah-langkah penelitian.

BAB II Pada bab ini akan menjelaskan tentang Profil Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Cianjur meliputi sejarah partai kebangkitan bangsa di Indonesia, berdirinya partai kebangkitan bangsa di Kabupaten Cianjur, Visi dan misi partai kebangkitan bangsa

BAB III Pada bab ini menjelaskan tentang Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Cianjur tahun 1998-2014, meliputi periode 1999,2004, 2009, yang didalamnya membahas tentang sistem kaderisasi, struktur kepengurusan, program kerja, kemenangan kursi PKB di tingkat DPRD

BAB IV Penutup yang berupa Kesimpulan dan saran ditambah juga daftar sumber dan lampiran-lampiran.

